

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Sejarah

Fakultas Ekonomi UMY didirikan pada tanggal 24 Rabi'ul Akhir 1401 H, bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1981 M. Pada saat ini Fakultas Ekonomi menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata 1 di bidang program Ilmu Ekonomi, meliputi Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Ilmu Ekonomi. Program Strata 2 yang mendukung Fakultas Ekonomi UMY adalah Program Studi Magister Manajemen. Program Studi Manajemen mempersiapkan lulusan yang mempunyai keunggulan Managership dan Entrepreneurship dengan dibekali landasan etika dan moral yang kuat.

Program Studi Akuntansi mempersiapkan lulusan yang memiliki sikap dan keahlian profesional. Sikap profesional dikembangkan dengan pengarahan perilaku yang mendukung etika profesi dan akhlak yang Islami. Keahlian profesional dikembangkan melalui landasan keilmuan yang kuat dengan dukungan kemampuan berbahasa Inggris, praktikum-praktikum manual maupun berbasis komputer.

Bagi para alumni Fakultas Ekonomi dapat melanjutkan studinya ke Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana UMY untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan praktis di bidang bisnis. Program Studi Magister Manajemen mempersiapkan lulusan yang memiliki: kemampuan menentukan kebijakan (judgement skill), kemampuan dalam memecahkan masalah (problem solver skill), kemampuan dalam pengambilan keputusan (decision making skill), dan kemampuan kewirausahaan (enterpreneurship skill).

2. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY

a. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam demi kemaslahatan umat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis ditopang dengan kemajuan teknologi yang berkualitas, berdaya saing global dan relevan dengan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk mengembangkan teori dan praktek ekonomi dan bisnis yang berakar pada nilai-nilai islami.
- 3) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis yang beraklaq mulia, cakap, percaya diri dan mampu mengamalkan ilmu

pengetahuan yang dimilikinya dengan dijiwai semangat entrepreneur.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY

a. Tujuan Umum

Terwujudnya sarjana ekonomi yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, dan mampu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sehingga berguna bagi masyarakat dan negara.

b. Tujuan Khusus

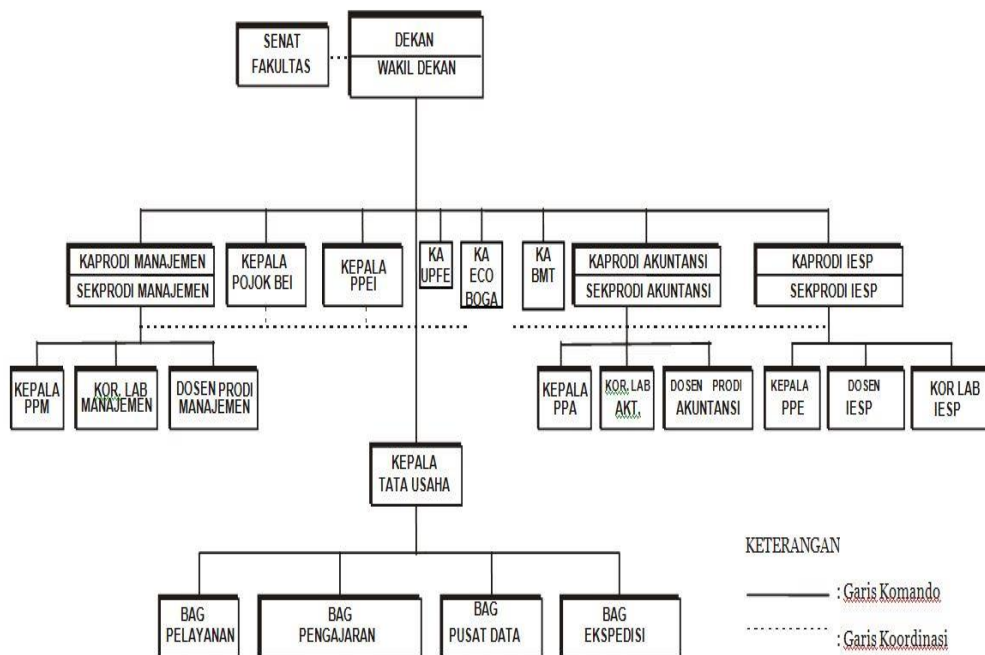
Terwujudnya sarjana ekonomi yang memiliki:

- 1) Kemampuan mengenali, menelaah, menganalisis, dan memecahkan masalah ekonomi terutama di bidang bisnis yang dijiwai nilai-nilai islami.
- 2) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengetahuan profesi yang memadai, bagi peningkatan taraf kehidupan masyarakat.
- 3) Memiliki kemampuan, keberanian, dan keuletan bergerak sendiri dalam bidang bisnis.

4. Struktur Organisasi dan Kepengurusan

Struktur organisasi sangatlah penting dalam rangka setiap tindakan dan usaha suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan itu sendiri biasanya tidak lepas dari rencana yang telah diprogramkan. Struktur organisasi merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan pada setiap karyawan, departemen-departemen dan penentuan hubungan pada setiap levelnya. Adapun struktur organisasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEB UMY



Susunan Kepengurusan Periode 2014-2017 adalah sebagai berikut:

| | |
|------------------------|---|
| Dekan | :Dr. Nano Prawoto, M.Si |
| Wakil Dekan I | :Drs. Edi Supriyono, SE., MM |
| Wakil Dekan II | :Dr. Rizal Yaya SE., M.Sc., Ak, CA |
| Kaprodi. Manajemen | :Retno Widowati P.A., M.Si., Ph.D. |
| Sekprodi. Manajemen | :Rita Kusumawati, S.E., M.Si. |
| Kaprodi. Akuntansi | :Dr. Ietje Nazaruddin, M.Si. |
| Sekprodi. Akuntansi | :Dr. Evi Rahmawati, M.Acc, Akt |
| Kaprodi. Ilmu Ekonomi | :Dr. Imamudin Yuliadi, M.Si |
| Sekprodi. Ilmu Ekonomi | :Agus Tri Basuki, SE., M.Si. |
| Kaprodi. IPIEF | :Masyhudi Muqorrobin,M.Sc.,Ph.D.,Akt |
| Sekprodi. IPIEF | :Ayif Fathurrahman, SE., M.Si |
| Ketua PPEI | :Dr. Muhammad Akhyar Adnan., MBA., Akt |
| Kepala PPM | :Munjiati Munawaroh, Se.,M.Si |
| Kepala PPA | :Rudy Suryanto, SE., M.Acc., Akt. |
| Kepala PPE | :Endah Saptutiningsih, SE., M.Si. |
| Kor Lab Manajemen | :Lela Hinasah, SE, M.Si. |
| Kor Lab Akuntansi | :Peni Nugraheni, S.E., M.Si, Akt. |
| Kor Lab Ilmu Ekonomi | :Agus Tri Basuki, SE., M.Si. |
| Kepala Tata Usaha | :Budi Raharjo |
| Kepala UPFE | :Rita Kusumawati, SE, M.Si. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| Kepala Pojok BEI | : Iskandar Buchori., SE., SH., M.Si |
| Pengelola Jurnal Mabis | : Fajarwati, SE., M.Si |
| Pengelola Jurnal Akuntansi & Investasi | : Erni Suryandari., SE ., M.Si., Ak |
| Pengelola Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan | : Endah Saptutyningasih, SE., M.Si. |
| Pengelola Pojok Entrepreneurship | : Hasnah Rimiati, SE, M.Si. |

5. Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY

a. Manajemen

Prodi Manajemen terus dikembangkan untuk memenuhi tuntutan pasar. Program yang diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan selalu dilakukan dan dievaluasi dengan dukungan dari universitas dan fakultas dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung dan sistem Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY manajemen transparan. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang diimbangi dengan pengembangan infrastruktur dan peningkatan Teknologi Informasi dilakukan dalam upaya mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Sejalan dengan hal tersebut, usaha untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pengguna terus dilakukan, dengan

menyelenggarakan kerjasama dan *networking* dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi yang melibatkan Jurusan – Program Studi Manajemen, Perusahaan, instansi, dan Masyarakat secara luas. Disamping upaya tersebut, Jurusan – Program Studi Manajemen FE UMY berusaha memperoleh kepercayaan masyarakat melalui penilaian lembaga independen. Program Studi Manajemen Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi Nomor: 222/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013 memperoleh status terakreditasi dengan nilai A.

b. Akuntansi

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri pada tahun 1993, dengan memperoleh status terdaftar pada tanggal 20 April 1993 berdasarkan SK Mendikbud RI No. 13110/DIKTI/Kep./1993. Perkembangan pesat terjadi seiring dengan berbagai upaya sungguh-sungguh dan konsisten. Pada tahun 2005, jurusan - Program Studi Akuntansi Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010 memperoleh status terakreditasi dengan nilai.

c. Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI)

Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berdiri pada tahun 1999. Pada tanggal 3 Agustus 2006 Program Studi Ilmu Ekonomi memperoleh Akreditasi B Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 010/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006. Dan pada tahun 2011 Program Studi Ilmu Ekonomi memperoleh Akreditasi A Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011.

6. Fasilitas yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY

a. Laboratorium Manajemen

Laboratorium Manajemen didirikan guna mendukung misi Program Studi Manajemen untuk menyiapkan lulusan yang memiliki jiwa managementship dan entrepreneurship. Kegiatan utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan praktikum. Mata kuliah praktikum yang ditawarkan di Program Studi Manajemen adalah Praktikum Apresiasi Komputer, Praktikum Aplikasi Komputer, dan Praktikum Manajemen. Praktikum Manajemen merupakan mata kuliah praktikum yang bertujuan melatih

wawasanberpikir mahasiswa di bidang manajerial dan kewirausahaan. mata kuliah ini dilaksanakan dengan berbagai metode seperti: pemecahan kasus, role playing, simulasi, game, company visit maupun kuliah pakar. laboratorium manajemen juga menjalin kerja sama dengan pusat pengembangan manajemen maupun pihak lain untuk kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar.

b. Laboratorium Akuntansi

Laboratorium Akuntansi digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis (skill) mahasiswa di bidang akuntansi.

c. Laboratorium IESP

Laboratorium IESP digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan analisis kuantitatif mahasiswa, pelatihan metode penelitian, dan pelatihan SBOP.

d. Laboratorium IT

Laboratorium IT dilengkapi dengan akses internet dan LAN untuk mendukung praktikum-praktikum berbasis IT, seperti Praktikum SPSS, Praktikum Sistem Informasi Akuntansi, Praktikum Pasar Modal, Praktikum Komputer Perkantoran, Praktikum Basis Data dll, Laboratorium Perancangan Sistem Akuntansi.

e. Laboratorium Perancang Akuntansi

Laboratorium Perancangan Sistem Akuntansi dilengkapi dengan 24 komputer generasi terkini dan server untuk mendukung kerja kolaborasi untuk merancang sistem akuntansi sebuah perusahaan atau organisasi. Laboratorium ini erat kaitannya dengan program magang perancangan sistem dan audit di perusahaan-perusahaan yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya.

f. Pojok BEI

Pojok BEI UMY dimaksudkan untuk menunjang pemahaman civitas akademika UMY khususnya pada aspek keuangan di bidang pasar modal. Pojok BEI UMY merupakan pusat informasi, pelatihan-pelatihan, dan bank data yang berkaitan dengan pasar modal. Laboratorium Manajemen.

g. Baitul Maal wa Tanwil (BMT) Surya Arta

BMT SURYA ARTA merupakan unit fakultas yang memiliki fungsi memfasilitasi civitas akademika agar lebih mengenal praktik pengelolaan keuangan berdasarkan syariah dan membantu kebutuhan keuangan mahasiswa, dosen dan karyawan serta masyarakat pada umumnya.

B. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Hasil penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1 Penyebaran Kuisisioner Penelitian

| Keterangan | Jumlah |
|--|----------------|
| Total Penyebaran | 74 Kuisisioner |
| Total Pengambilan | 62 Kuisisioner |
| Presentase Tingkat Pengambilan ($74/62*100$) | 83% |
| Jumlah Responden | 74 |
| Kuisisioner yang diolah | 62 |
| Kuisisioner yang tidak dapat diolah | 2 |

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwas responden penelitian ini berjumlah 74 serta jumlah penyebaran kuisisioner sebanyak 62 kuisisioner, dan hanya 62 kuisisioner yang dapat diolah. Ada 2 kuisisioner yang tidak dapat diolah karena ada dosen yang belum berkeluarga sehingga tidak termasuk dalam kategori responden yang diinginkan.

C. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pemahaman Perencanaan Keuangan Keluarga dan Instrumen Keuangan Islami terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dengan studi kasus pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen yang sudah berkeluarga. Hasil dari penyebaran kuisioner sebanyak 74 responden dan yang kembali dan dapat diolah sebanyak 62 kuisioner, didapat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, pangkat atau golongan, dan gaji. Berikut inilah pemaparan karakteristik responden dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data ini untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dosen FEB UMY. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden dosen FEB UMY menurut jenis kelamin, yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Presentase |
|-------|---------------|-----------------|------------|
| 1 | Laki- laki | 37 | 50% |
| 2 | Perempuan | 37 | 50% |
| Total | | 74 | 100 |

Sumber: Data Primer diolah.

Tabel di atas merepresentasikan dosen FEB UMY dilihat dari presentase jenis kelamin. Responden terbanyak adalah pegawai dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 50% dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebesar 50%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik reponden berikutnya berdasarkan pendidikan terakhir. Data ini diperlukan untuk mengetahui jenjang pendidikan

dosen FEB UMY. Distribusi responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah (Orang) | Proporsi dalam Presentase |
|-------|---------------------|-----------------|---------------------------|
| 1 | Strata 1 (S1) | 1 | 1,61 % |
| 2. | Strata 2 (S2) | 46 | 74,19 % |
| 3 | Strata 3 (S3) | 15 | 24,19 % |
| Total | | 62 | 100 % |

Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang ditempuh oleh dosen FEB UMY adalah Sarjana (S1) sebesar 1,61%, Master (S2) sebesar 74.19 % dan pendidikan Doktor (S3) sebesar 24.19%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

Karakteristik reponden berikutnya berdasarkan jabatan akademik. Menurut peraturan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan dan kepala badan kepegawaian negara nomor : 4/VIII/PB/2004 dan nomor 24 tahun 2014, jabatan paling rendah hingga paling tinggi yaitu, Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar atau Profesor. Distribusi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.4 Responden Berdasarkan Jabatan

| No. | Jabatan | Jumlah (Orang) | Proporsi dalam Presentase |
|-------|---------------|-----------------|---------------------------|
| 1 | Asisten Ahli | 13 | 20,96 % |
| 2. | Lektor | 28 | 45,16 % |
| 3 | Lektor Kepala | 21 | 33,87 % |
| 4 | Guru Besar | 0 | 0 % |
| Total | | 62 | 100 % |

Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa jabatan akademik yang dimiliki oleh dosen FEB UMY adalah Asisten Ahli sebesar 20,96 %, Lektor sebesar 45.16 %, Lektor Kepala sebesar 33.87 % dan Guru besar 0 %. Dalam penelitian ini peneliti tidak mendapatkan kuisioner dari dosen yang memiliki jabatan akademik sebagai Guru Besar.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Gaji

Karakteristik reponden berikutnya berdasarkan Gaji. Data ini diperlukan untuk mengetahui perkiraan gaji dosen FEB UMY. Distribusi responden berdasarkan jenjang gaji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.5 Responden Berdasarkan Gaji

| No. | Rentang Gaji | Jumlah (Orang) | Proporsi dalam Presentase |
|-------|-------------------|-----------------|---------------------------|
| 1 | 1 sampai 1,5 juta | 0 | 0 % |
| 2. | 1,5 sampai 3 juta | 17 | 27,41 % |
| 3 | 3 sampai 5 juta | 25 | 40,32 % |
| 4 | Lebih dari 5 juta | 20 | 32,25 % |
| Total | | 62 | 100 % |

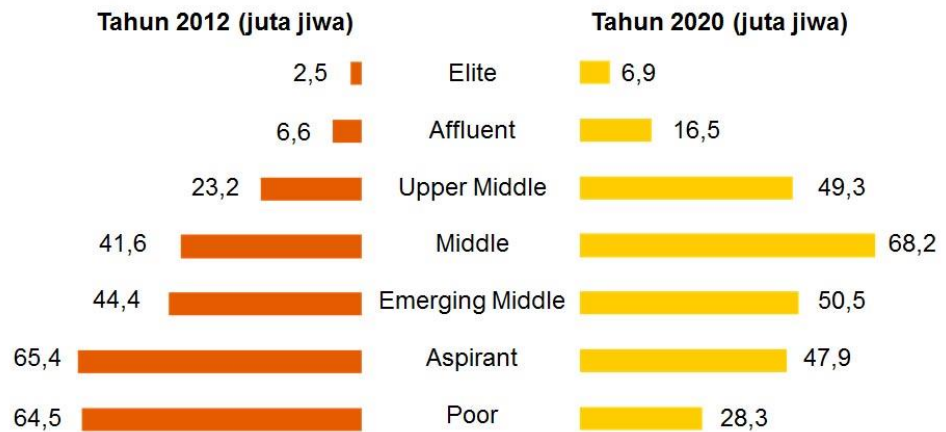
Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa rentang gaji yang dimiliki oleh dosen FEB UMY adalah 1 sampai 1,5 juta 0 %. Dalam penelitian ini tidak ditemukan responden yang mengisi rentang gaji tersebut. Kemudian rentang gaji 1,5 sampai 3 juta sebesar 27.41 %. Rentang gaji 3 sampai 5 juta sebesar 40.32 % dan rentang gaji lebih dari 5 juta sebesar 32,25 %. Setelah di dapatkan data seperti di atas bahwa dapat disimpulkan dosen FEB UMY merupakan kalangan kelas menengah.

Menurut studi Bank Dunia, kalangan kelas menengah ini terbagi dalam empat kelas. Pertama kelas menengah dengan pendapatan US\$2-US\$4 atau 2,6 sampai 5,2 juta per bulan. Kedua, kelas menengah dengan pendapatan US\$4-6 atau 5,2 sampai 7,8 juta perkapita perbulan. Ketiga kelas menengah dengan pendapatan US\$6-US\$10 atau 7,8 sampai 13 juta perbulan serta golongan menengah berpendapatan US\$10-US\$20 atau 13 sampai 26 juta perbulan.

Boston Consulting Group (BCG) merilis proyeksi jumlah kelas menengah di Indonesia. Gambar berikut menunjukkan proyeksi jumlah kelas menengah di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2020. Data di atas menunjukkan adanya pertumbuhan kelas menengah sebesar 64% (di tahun 2012 berjumlah 41,6 juta jiwa dan 2020 berjumlah 68,2 juta jiwa).

Gambar 4.2 Proyeksi Kelas Menengah



Keterangan:

- a. Elite pengeluaran bulanan lebih besar dari Rp 7.500.000
- b. Affluent pengeluaran bulanan antara Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 7.500.000
- c. Upper middle pengeluaran bulanan antara Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 5.000.000
- d. Middle pengeluaran bulanan antara Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000
- e. Emerging Middle middle pengeluaran bulanan antara Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 2.000.000
- f. Aspirant middle pengeluaran bulanan antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 1.500.000
- g. Poor middle pengeluaran bulanan lebih kecil dari Rp 1.000.000

D. Analisis deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian data secara statistik dengan lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pendeskripsian terhadap variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran tentang masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman perencanaan keuangan keluarga dan instrumen keuangan islami sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapannya. Berikut ini data statistik deskriptif masing-masing variabel:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Perencanaan Keuangan Kel Islami | 62 | 25 | 36 | 29.79 | 3.349 |
| Instrumen Keuangan Syariah | 62 | 45 | 62 | 55.15 | 5.530 |
| Tingkat Kesadaran Masyarakat | 62 | 25 | 36 | 29.50 | 2.867 |
| Valid N (listwise) | 62 | | | | |

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dari 62 responden yang diteliti terlihat bahwa variabel Perencanaan Keuangan Keluarga Islami (X1) memiliki nilai rata-rata 29,79 dan standar deviasi 3,349. Variabel Instrumen Keuangan Syariah (X2) memiliki nilai rata-rata 55,15 dan standar deviasi 5,530. Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat (Y) memiliki rata-rata 29,50 dan standar deviasi 2,867.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X1

Tabel 4.7 Uji Validitas

Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga Islami

| Correlations | | Perencanaan |
|--------------|---------------------|-------------|
| Perencanaan1 | Pearson Correlation | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan2 | Pearson Correlation | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan3 | Pearson Correlation | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan4 | Pearson Correlation | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan5 | Pearson Correlation | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan6 | Pearson Correlation | .768** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan7 | Pearson Correlation | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan8 | Pearson Correlation | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan9 | Pearson Correlation | .680** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| Perencanaan | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 62 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.8 Uji Reabilitas

Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga Islami

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,879 | 9 |

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Dari semua pernyataan Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga Islami tersebut adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai t tabel dengan jumlah sampel 62 adalah 0,242. Kemudian nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Sedangkan untuk uji reliabilitas dari item pertanyaan Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga Islami tersebut adalah reliabel karena *cronback alfa* 0,879 lebih dari 0.70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ini valid dan reliabel.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X2

Tabel 4.9 Uji Validitas

Variabel Instrumen Keuangan Syariah

| Correlation | | Instrumen | | | Instrumen |
|-------------|---------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|
| Instrumen1 | Pearson Correlation | .584** | Instrumen9 | Pearson Correlation | .665** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen2 | Pearson Correlation | .508** | Instrumen10 | Pearson Correlation | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen3 | Pearson Correlation | .661** | Instrumen11 | Pearson Correlation | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen4 | Pearson Correlation | .706** | Instrumen12 | Pearson Correlation | .677** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen5 | Pearson Correlation | .577** | Instrumen13 | Pearson Correlation | .661** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen6 | Pearson Correlation | .723** | Instrumen14 | Pearson Correlation | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen7 | Pearson Correlation | .795** | Instrumen15 | Pearson Correlation | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| Instrumen8 | Pearson Correlation | .626** | Instrumen16 | Pearson Correlation | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 | | N | 62 |
| | | | Instrumen | Pearson Correlation | 1 |
| | | | | Sig. (2-tailed) | |
| | | | | N | 62 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.10 Uji Reabilitas

Variabel Instrumen Keuangan Syariah

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,913 | 16 |

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Dari semua pernyataan Variabel Instrumen Keuangan Syariah tersebut adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai t tabel dengan jumlah sampel 62 adalah 0,242. Kemudian nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Sedangkan untuk uji reliabilitas dari item pertanyaan Variabel Instrumen Keuangan Syariah tersebut adalah reliabel karena *cronbach's alfa* 0,913 lebih dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ini valid dan reliabel.

3. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y

Tabel 4.11 Uji Validitas

Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat

| Correlations | | TingkatKesadaran |
|-------------------|---------------------|------------------|
| TingkatKesadaran1 | Pearson Correlation | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran2 | Pearson Correlation | .830** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran3 | Pearson Correlation | .682** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran4 | Pearson Correlation | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |

| | | |
|-------------------|---------------------|--------|
| TingkatKesadaran5 | Pearson Correlation | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran6 | Pearson Correlation | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran7 | Pearson Correlation | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran8 | Pearson Correlation | .409** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran9 | Pearson Correlation | .421** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 62 |
| TingkatKesadaran | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 62 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.12 Uji Reabilitas

Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,845 | 9 |

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Dari semua pernyataan Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat tersebut adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai t tabel dengan jumlah sampel 62 adalah 0,242. Kemudian nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Sedangkan untuk uji reliabilitas dari item pertanyaan Variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat tersebut adalah reliabel karena *cronbach's*

alfa 0,845 lebih dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ini valid dan reliabel.

F. Analisis Data

1. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.13 Uji Analisis Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.367 | 2.062 | | 2.118 | .038 |
| Perencanaan Keuangan Kel Islami | .260 | .082 | .304 | 3.172 | .002 |
| Instrumen Keuangan Syariah | .315 | .050 | .608 | 6.345 | .000 |

a. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Masyarakat

Sumber : *Pengolahan data statistik SPSS versi 21*

Pada tabel di atas dalam kolom B nilai (constant) adalah (4.367); perencanaan keuangan islami (0.260); instrumen keuangan syariah (0.315). Constant merupakan konstanta persamaan regresi atau dikenal juga dengan nama intersep. sedangkan 0.260 dan 0.315 berturut-turut adalah konstanta untuk X1 dan X2, sehingga apabila dituliskan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.367 + 0.260X_1 + 0.315X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah konstanta atau intersep sebesar 4.367 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X1 dan X2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 4.367. Dengan kata lain bahwa nilai tingkat kesadaran masyarakat

terhadap pemahaman perencanaan keuangan dan instrumen islami adalah 4.367.

Koefisien regresi variabel pemahaman perencanaan keuangan keluarga islami (X1) sebesar 0.260 artinya bahwa peningkatan satu unit variabel perencanaan keuangan keluarga islami dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapannya sebesar 0.260. Koefisien regresi variabel instrumen keuangan syariah (X2) sebesar 0.315 artinya bahwa peningkatan satu unit pemahaman instrumen keuangan syariah dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapannya sebesar 0.315.

2. Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Tabel. 4.14 Uji Determinasi R^2

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .847 ^a | .718 | .708 | 1.549 |

a. Predictors: (Constant), Instrumen Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Kel Islami

Sumber : *Pengolahan data statistik SPSS versi 21*

Dari data di atas terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel pemahaman perencanaan keuangan keluarga dan instrumen keuangan islami terhadap tingkat kesadaran masyarakat adalah 71.8% sedangkan sisanya 28.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

3. Uji F

Uji-F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel signifikan atau tidak. Berikut hasil hitung uji-F dalam penelitian ini dengan program *SPSS for windows*.

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pemahaman perencanaan keuangan keluarga dan instrumen keuangan islami secara bersama sama atau simultan terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapannya pada dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel. 4.15 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 359.932 | 2 | 179.966 | 75.003 | .000 ^b |
| | Residual | 141.568 | 59 | 2.399 | | |
| | Total | 501.500 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Instrumen Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Kel Islami

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Diketahui jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 75.003, sedangkan F_{tabel} pada signifikansi 5 % yaitu $df_1 = k - 1$ $(3 - 1) = 2$

sedangkan $df_2 = n - k = 62 - 3 = 59$ yang didapati nilai sebesar 3.15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen karena $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu $75.003 > 3.15$.

4. Uji T

Uji-t (uji parsial) adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen atau regresi linear. Berikut hasil hitung uji-t dengan program *SPSS for windows*.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa tidak dapat diterima.

Tabel. 4.16 Uji T

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.367 | 2.062 | | 2.118 | .038 |
| Perencanaan Keuangan Kel Islami | .260 | .082 | .304 | 3.172 | .002 |
| Instrumen Keuangan Syariah | .315 | .050 | .608 | 6.345 | .000 |

a. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Masyarakat

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Berdasarkan data diatas nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = $n - k - 1 = 62 - 2 - 1 = 59$ adalah 2,001. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini :

a. Pemahaman perencanaan keuangan keluarga islami (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kesadaran masyarakat dengan responden dosen FEB UMY. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,002 < \alpha$ 0,05 dan nilai t_{hitung} $3,172 > 2,001$. Nilai koefisien β dari variabel X1 bernilai positif 0,304.

Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 dapat diterima. Dimana semakin tinggi pemahaman tentang perencanaan keuangan keluarga islami, maka semakin tinggi tingkat pula kesadaran masyarakat dalam penerapan perencanaan keuangan keluarga secara islami di keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa pemahaman perencanaan keuangan keluarga islami (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapannya.

b. Pemahaman instrumen keuangan syariah atau islami (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kesadaran

masyarakat dalam penerapannya. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ 0,05 dan nilai t_{hitung} $6,345 > 2,001$. Nilai koefisien β dari variabel X1 bernilai positif 0,608.

Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 dapat diterima. Dimana semakin tinggi pemahaman tentang instrumen keuangan syariah atau islami, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan atau penggunaan instrumen keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa pemahaman instrumen keuangan syariah (X2) berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran masyarakat.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$

maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil perhitungan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk model yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.17

Uji Normalitas Residual

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 62 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.52341465 |
| | Absolute | .127 |
| Most Extreme Differences | Positive | .064 |
| | Negative | -.127 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.001 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .269 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Pengolahan data statistik SPSS versi 21*

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan *Kolmogorov-Smirnov* 1,001 dengan signifikan 0,269. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value* untuk

masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil perhitungan nilai VIF untuk pengujian multikolinearitas antara sesama variabel bebas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.18

Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 4.367 | 2.062 | | 2.118 | .038 | | |
| 1 Perencanaan Keuangan Kel Islami | .260 | .082 | .304 | 3.172 | .002 | .521 | 1.919 |
| Instrumen Keuangan Syariah | .315 | .050 | .608 | 6.345 | .000 | .521 | 1.919 |

a. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Masyarakat
Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Hasil nilai VIF yang diperoleh dalam tabel di atas menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkolerasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada di atas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Gletser*. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.19

Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.517 | 1.547 | | .980 | .331 |
| Perencanaan Keuangan Kel Islami | .110 | .062 | .312 | 1.782 | .080 |
| Instrumen Keuangan Syariah | -.061 | .037 | -.288 | -1.642 | .106 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat tidak ada variabel yang signifikan dalam regresi. Tingkat signifikansi $> \alpha 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

H. Pembahasan

1. Pemahaman Perencanaan Keuangan Keluarga terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Keuangan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perencanaan keuangan keluarga islami berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan perencanaan keuangan keluarga yang islami di keluarganya. Hal ini sejalan dengan teori Rahmawati (2010:76) menjelaskan bahwa jika pemahaman perencanaan keuangan keluarga tinggi maka tingkat kesadaran masyarakat dalam merencanakan keuangan keluarga juga tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan. Semakin tinggi ketiga faktor tersebut maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran masyarakat.

Tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan seseorang individu dan sejauh mana ia dapat mengerti dengan benar akan suatu permasalahan yang ingin diketahui. Tingkat pemahaman didukung dengan adanya tingkat pengetahuan yang baik. Mengingat bahwa responden dalam

penelitian ini yaitu dosen dalam bidang ekonomi yang melakukan proses belajar mengajar tentang sistem ekonomi, keuangan islam maupun non-islam dan sejenisnya. Dari data yang didapatkan ada sebanyak 74,19 % dosen yang berpendidikan S2, serta 24,19 % berpendidikan S3 dan hanya 1,61 % dosen yang berpendidikan S1. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dapat meningkatkan kesadaran masyarakat.

2. Pemahaman Instrumen Keuangan terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Keuangan Islam.

Nilai t hitung pemahaman instrumen keuangan yaitu 6,345 lebih besar dibandingkan t tabel yakni 2.001, maka secara parsial variabel pemahaman instrumen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam keuangan islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman instrumen keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan islam. Nilai-nilai islami yang terkandung dalam keuangan islam yaitu konsep kehalalan, riba, kemaslahatan dunia dan akhirat dapat mendorong kesadaran masyarakat dalam menggunakan instrumen keuangan yang berbasis syariah atau bersifat islami.